



Peran Osis Dalam Kegiatan Muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro-Ogan Ilir

Saipul Annur¹, Aisyah Oktarina², Ibrahim³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: saipulannur_uin@radenfatah.ac.id aisyahoktarina250520@gmail.com

ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: *This research discusses the role of student council in Muhadhoroh activities at MA Nurul Hilal Senuro. The purpose of this research is to analyse how the role of student council in running muhadhoroh activities at MA Nurul Hilal Senuro. This research uses qualitative research methods with descriptive types, and the main informants in this study are student council and student council supervisor. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of research data by triangulating sources, triangulating tactics and triangulating time. After the research was conducted, it was found that the role of the student council in carrying out muhadhoroh activities at MA Nurul Hilal Senuro was by becoming a forum for student activities, a mobiliser or motivator, a preventive role. With this task, it teaches the student council about responsibility for activities in this school, especially those held by the student council itself, such as this muhadhoroh activity. Being a forum for student activities is by means of the student council being responsible for student activities, one of which is muhadhoroh activities, being a motivator or motivator, which is carried out by the student council by giving advice or direction to students and also sometimes the direction and advice is given by the teacher or student council coach directly, then it becomes a preventive role, one of which is by taking attendance every attendance in order to prevent students who are not intentionally absent.*

Keywords: *Role, Student Council, Muhadhoroh*

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai Peran Osis Dalam Kegiatan Muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa bagaimana peran OSIS dalam menjalankan kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dan informan utama dalam penelitian ini adalah OSIS dan pembina OSIS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Uji keabsahan data penelitian dengan triangulasi sumber, triangulasi taktik dan triangulasi waktu. Setelah dilakukan penelitian dihasilkan bahwa bagaimana peran OSIS dalam menjalankan kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro yaitu dengan cara menjadi wadah bagi kegiatan siswa, penggerak atau motivator, peranan yang bersifat preventif. Dengan adanya tugas tersebut mengajarkan OSIS tentang tanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah ini terutama yang dipegang oleh OSIS sendiri seperti kegiatan muhadhoroh ini menjadi wadah bagi kegiatan siswa adalah dengan cara OSIS menjadi penanggungjawab pada kegiatan-kegiatan siswa salahsatunya kegiatan muhadhoroh, menjadi penggerak atau motivator yakni dilakukan OSIS dengan cara memberikan nasehat atau arahan kepada siswa dan juga terkadang arahan dan nasehat tersebut diberikan oleh guru atau pembina OSIS langsung, selanjutnya menjadi peranan yang bersifat preventif yakni salah satunya dengan cara mengabsen setiap kehadiran agar dapat mencegah siswa yang tidak sengaja untuk tidak hadir.

Kata kunci: Peran, OSIS, Muhadhoroh

Pendahuluan

Organisasi siswa intra sekolah merupakan jantung dari seluruh kegiatan siswa yang ada di sekolah. Organisasi ini merupakan organisasi yang resmi yang berada di tingkat sekolah, organisasi ini mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai bakat dan potensi siswa (Japar, 2018).

OSIS mempunyai peran dan tugas-tugas khusus selama berada dilingkup sekolahnya diantaranya sebagai wadah bagi kegiatan siswa, sebagai penggerak dan motivator (Gunawan, 2012). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui berbagai kegiatan positif dapat membentuk karakter siswa dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Berbagai kegiatan tersebut diorientasikan terutama untuk penanaman dan pembentukan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter (Yusmuliadi & Agustang, 2021). Salah satunya seperti peran OSIS dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro. Dengan memahami peran OSIS dalam kegiatan muhadhoroh, dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi kegiatan tersebut, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan siswa di MA Nurul Hilal Senuro.

Muhadhoroh merupakan isim maf'ul dari kata hadhara-yahdhuru yang artinya menghadiri. Muhadhoroh dapat diartikan juga sebagai pidato seperti yang terdapat dalam kamus Bahasa arab almunawwir "al muhadhorotu" yang artinya pidato atau kuliah (Anggraeni, 2016). Muhadhoroh, yang juga dikenal sebagai dakwah, merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan memberikan informasi, mendidik, menghibur, serta membentuk kesan bagi pendengar (Muinah, 2018). Dakwah secara Bahasa merupakan bentuk masdhar dari kata da'a-yad'u-wah atau nada yang artinya seruan atau ajakan undangan atau panggilan (Asiyah, 2016). Kemudian menjadi kata da'watun yang artinya panggilan atau undangan atau ajakan (Ghazali, 2016). Dakwah juga secara Bahasa mempunyai arti bermacam-macam diantaranya: a). memanggil dan menyeru b). menegaskan atau membela baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif atau pun negatif c). suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu d). doa (permohonan kepada Allah SWT) dan e). meminta dan mengajak.

Kegiatan yang berkonsep muhadhoroh ini khusus di persiapkan oleh MA Nurul Hilal Senturo, sebagai kegiatan untuk para siswa mengembangkan minat dan bakat, agar santri mampu mengembangkan potensinya. Seperti, keterampilan berbicara di depan publik (public speaking) menjadi lebih baik dan mampu membentuk karakter menjadi lebih percaya diri. Sehingga, harapannya agar kelak nanti ketika di masyarakat sudah terbiasa untuk public speaking dan berdakwah (Aldiansyah, 2021). Kegiatan ini memiliki tujuan yang luas, termasuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, mengenal lingkungan hidupnya, serta meningkatkan kemampuan berbicara di depan public (Ainiyah, 2019).

Dengan kegiatan ini para siswa dibiasakan untuk berbicara mengutarakan pesan dihadapan banyak orang satu persatu untuk maju secara bergantian seperti seorang da'I Ketika berpidato dan menyampaikan pesan-pesan dakwah. Maka dari itu muhadhoroh adalah salah satu media latihan untuk berpidato bagi para siswa yang selalu dilakukan setiap minggunya. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran OSIS Dalam Kegiatan Muhadhoroh Di MA Nurul Hilal Senuro."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2021). Pendekatan yang dilakukan untuk menggambarkan suatu hasil penelitiandan tujuan untuk memberikan deskripsi gambaran penjelasan juga validasi mengenai fenomena tengah diteliti (Sugiyono, 2015).

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisisnya secara sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, penyusunan pola, pemilihan informasi penting, serta membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami. Metode yang digunakan untuk ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi jawaban dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik bertujuan untuk menguatkan hasil dari metode yang berbeda (Sugiyono, 2021). Prosesnya melibatkan pengecekan data dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang diperoleh.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ditinjau dari teori struktural fungsional yang menunjukkan bahwa OSIS sebagai bagian dari sistem yang ada di sekolah harus berperan, dengan kata lain bahwa OSIS merupakan sub sistem yang ada didalamnya terdapat siswa yang ada di sekolah juga ikut bertanggungjawab untuk memajukan sekolah sesuai dengan penjelasan teori fungsional struktural tersebut. Agar siswa memiliki karakter religius dibutuhkan wadah untuk menerapkan kegiatannya berupa ekstrakurikuler yang ada di sekolah mereka diantaranya berupa kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh (Firmansyah et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan peran yang bersifat preventif dapat meningkatkan kebiasaan baik tanpa disadari. Kebiasaan tersebut dapat menjadikan para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dalam mengikuti kegiatan muhadhoroh. Pentingnya nilai disiplin menjadi salah satu nilai yang dikembangkan juga dikarenakan melalui nilai disiplin tersebut akan mampu membentuk nilai-nilai lainnya. Perilaku patuh dan tertib dapat bersifat melekat dan menjadi kebiasaan sehingga membentuk kesadaran secara sendirinya dalam melakukan sesuatu (Firmansyah et al., 2022).

Konsep teori pemberdayaan siswa menekankan pentingnya siswa sebagai agen perubahan positif. Dalam hasil temuan OSIS di MA Nurul Hilal Senuro memiliki peran dalam memberdayakan siswa untuk mengatasi permasalahan perilaku menyimpang salah satunya didalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh. Dengan peranan osis yang bersifat preventif, OSIS mengkoordinir siswa agar tetap rukun dan disiplin terhadap atauran yang berlaku, bersama-sama menjaga mutu sekolah dengan baik dan anggota OSIS mampu menjadi lulusan yang bermutu.

OSIS Sebagai Wadah bagi Kegiatan Siswa

OSIS merupakan wadah berkumpulnya peserta didik untuk mengembangkan potensi menyalurkan bakat, serta mengembangkan jiwa kepemimpinan. OSIS dalam fungsi dan perannya perlu di kembangkan dan dimantapkan secara berkesinambungan sesuai dengan tuntutan kebutuhan pada zaman. Oleh karena itu, OSIS ini diakui memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, belajar berorganisasi, dan mengenali potensi diri (Muhaemin, 2022). Pentingnya peran OSIS dalam fungsi sebagai wadah kegiatan siswa, bersama dengan jalur pembinaan lainnya, seperti latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyata mandala. Kerjasama antara berbagai jalur pembinaan ini dianggap krusial agar OSIS dapat memenuhi fungsinya sebagai tempat bertukar pikiran, ilmu, serta mengeluarkan pendapat guna mencapai tujuan dan cita-cita bersama.

Dalam hal ini peran OSIS di sekolah sangat dibutuhkan oleh sekolah bisa kita menyimpulkan terlebih dahulu bahwa pengurus OSIS adalah siswa yang dipilih mampu menggerakkan diri sendiri, siswa lain, maupun pengurus OSIS disekolah lain (Mansur, 2005). Pengurus OSIS harus berperan aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, mereka harus bisa memberi contoh, semangat serta dorongan-dorongan kepada siswa yang lain.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa pengurus OSIS memiliki tanggung jawab untuk mampu menggerakkan diri sendiri, siswa lain, dan bahkan pengurus OSIS di sekolah lain. Mereka diharapkan mampu memberikan contoh, semangat, dan dorongan kepada siswa lainnya. Dalam konteks MA Nurul Hilal Senuro, OSIS berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa, termasuk kegiatan lomba kemerdekaan, kegiatan pada bulan Ramadhan, class meeting, dan kegiatan muhadhoroh. Selain sebagai wadah bersosialisasi, berorganisasi dan mencapai tujuan bersama.

Peranyapun sangat penting dalam pembinaan kesiswaan, hal ini dibuktikan banyak kegiatan osis yang berdampak langsung terhadap siswa (Utami & Purwanto, 2022). OSIS diidentifikasi sebagai fasilitator kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan siswa peluang untuk terlibat dalam organisasi, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pribadi. Hal ini sesuai dengan penjelasan teori fungsional struktural. Hal ini dibuktikan dengan kinerja OSIS itu sendiri, yang dalam hal ini OSIS berperan dalam bidang non akademik seperti kegiatan muhadhoroh, karena dengan kegiatan ini siswa mampu belajar mengembangkan potensinya dan belajar untuk bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan oleh sekolah.

OSIS di MA Nurul Hilal Senuro sudah sangat berperan baik sebagai wadah bagi kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran yang ada di MA Nurul Hilal Senuro seperti yang telah disebutkan diatas, sebagai wadah bagi kegiatan atau penanggung jawab kegiatan tentunya OSIS harus berperan aktif mulai dari menggerakkan siswa, mengontrol kegiatan, dan memastikan tidak ada kendala yang menghambat kegiatan-kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro. Selain itu OSIS juga berperan sebagai tempat untuk belajar bekerjasama baik antar pengurus OSIS, siswa dan guru. Tanpa saling bekerja sama dengan upaya-upaya lain, peran OSIS sebagai wadah dalam kegiatan siswa tidak akan berlangsung.

OSIS Sebagai Peranan Sebagai Motivator dan Penggerak

OSIS sebagai motivator, motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. OSIS akan tampil sebagai penggerak, pengurus mampu membawa OSIS selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan dan yang terpenting memberikan kepuasan kepada anggota.

Manajemen OSIS mampu memainkan fungsi inteletnya, yaitu kemampuan para pembina, pengurus dalam mempertahankan, meningkatkan keberadaan OSIS baik secara internal maupun eksternal. Apabila OSIS dapat berfungsi demikian sekaligus OSIS berhasil menampilkan peranannya sebagai motivator (Susanti et al., 2018).

Dalam perspektif manajemen, OSIS dapat memainkan fungsi inteletnya dengan melibatkan kemampuan pembina dan pengurus dalam mempertahankan serta meningkatkan keberadaan OSIS baik secara internal maupun eksternal. Keberhasilan OSIS dalam menjalankan peran motivator ini bergantung pada kemampuannya dalam menciptakan siswa

yang patuh terhadap aturan, yang memerlukan upaya ekstra dan kerjasama antara kepala sekolah, pembina OSIS, guru, dan pengurus OSIS (Hidayat Rizandi et al., 2023).

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi baik dalam kelas atau dalam untuk membantu proses perkembangan siswa (Amaliyah & Rahmat, 2021). Guru harus bisa memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan kepada siswa baik jangka pendek maupun jangka panjang merupakan rangkaian pemberian pendidikan pada peserta didik melalui kegiatan muhadhoroh.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa upaya OSIS sebagai penggerak dan motivator yakni dengan cara memberikan dorongan dan arahan kepada siswa pada saat kegiatan muhadhoroh berlangsung. Dalam hal ini motivasi sangat penting menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu

Hasil temuan sejalan dengan teori motivasi, yang mana OSIS di MA Nurul Hilal Sunero berperan sebagai penggerak dan motivator dengan memberikan contoh-contoh yang baik dalam kegiatan muhadhoroh. Wadah ini cukup sebagai motivasi bagi para siswa yang lain untuk berbuat menjadi lebih baik karena anggota pengurus OSIS akan panutan bagi teman-temannya yang lain. OSIS akan menjadi panutan bagi siswa yang lain untuk bergerak melakukan apayang menjadi tanggung jawab bersama.

OSIS MA Nurul Hilal Senuro sudah cukup berperan sebagai motivator dan penggerak bagi para siswa. Hal ini dibuktikan para siswa menjadikan OSIS menjadi role model disekolah dan dipandang sebagai sesuatu yang luar biasa untuk dicontoh dan diteladani demi kemajuan mereka sendiri secara pribadi dan sekolah. Hal ini dilihat dari realita yang mana meskipun mengikuti organisasi para anggota OSIS tetap berpretasi disekolah. Hal ini menandakan bahwa mereka dapat mengimbangi antara organisasi dan pembelajaran, tentunya ini menjadi motivasi para siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Dalam perannya sebagai penggerak OSIS mengadakan kegiatan yang memiliki manfaat positif yakni muhadhoroh bagi siswa serta mengikutsertakan siswa dalam kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan juga mendoornng siswa didik untuk mengamalkan dan mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut, dan disiplin terhadap waktu, lalu mentaati tata tertib dalam menjalankan kegiatan, dan memberikan contoh tauladan yang baik dalam menjalankan acara. Dengan demikian OSIS mampu menjalankan perannya sebagai penggerak dalam kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro.

OSIS Sebagai Peranan yang Bersifat Preventif

OSIS sebagai peranan yang bersifat preventif yaitu apabila fungsi yang bersifat intelektual dalam arti secara internal OSIS memiliki kemampuannya dalam menggerakkan sumber daya internal dan beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, OSIS menjadi kekuatan preventif dengan mengatasi permasalahan perilaku menyimpang siswa, baik dari segi internal maupun eksternal. Tindakan preventif ini diharapkan dapat menjaga sekolah dari berbagai ancaman yang dapat muncul (Susanti et al., 2018). Fungsi preventif OSIS dapat tercapai jika OSIS mampu menjalankan peran pendorong dengan efektif. Artinya, OSIS harus mampu menginisiasi tindakan preventif sebelum terjadinya masalah. Dalam konteks ini, peran OSIS sebagai penyelesaian berbagai perilaku menyimpang siswa menjadi kunci dalam menjaga ketahanan sekolah (Susanti et al., 2018).

OSIS di MA Nurul Hilal Senuro memiliki peran dalam memberdayakan siswa untuk mengatasi permasalahan perilaku menyimpang, salah satunya di dalam kegiatan muhadhoroh. Dengan memberdayakan siswa, OSIS dapat menjadi kekuatan preventif untuk mengatasi masalah sebelum berkembang menjadi konflik yang lebih besar (Toni, 2019). Dengan demikian, OSIS mampu mencegah perilaku negatif dan menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Sikap disiplin sangat penting untuk dikembangkan dan miliki oleh setiap individu, karena nilai disiplin menjadi salah satu nilai yang dikembangkan juga dikarenakan melalui nilai disiplin tersebut akan mampu membentuk nilai-nilai lainnya (Alfansyur et al., 2021).

Hal ini dilihat pada kegiatan muhadhoroh dengan cara melakukan pengawasan kepada siswa sepanjang acara agar acara tetap berjalan dengan lancar dan tertib. Jika terdapat siswa yang berbicara tidak penting selama kegiatan berlangsung, maka OSIS akan menegurnya hal ini bertujuan agar tidak diikuti oleh siswa yang lain. Kemudian pengurus OSIS juga melakukan absensi yang bertujuan agar mencegah siswa yang berkeinginan atau berniat bolos pada kegiatan muhadhoroh ini. Sehingga peran OSIS sebagai preventif selain mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan juga dapat membuat para siswa menjadi lebih disiplin dan tertib dalam mengikuti kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa peran OSIS dalam menjalankan kegiatan muhadhoroh di MA Nurul Hilal Senuro sudah dijalankan dengan cukup baik, yakni OSIS sebagai wadah bagi kegiatan siswa, penggerak atau motivator, peranan yang bersifat preventif. Menjadi wadah bagi kegiatan siswa dengan cara OSIS menjadi penanggung jawab pada kegiatan-kegiatan siswa salah satunya kegiatan muhadhoroh ini, menjadi penggerak atau motivator yakni dilakukan OSIS dengan cara memberikan nasehat atau arahan kepada siswa dan juga terkadang arahan dan nasehat tersebut di berikan oleh guru atau pembina OSIS langsung, selanjutnya menjadi peranan yang bersifat preventif yakni salah satunya dengan cara mengabsen setiap kehadirannya agar dapat mencegah siswa ingin tidak hadir dengan sengaja.

Daftar Pustaka

- Ainiyah, N. (2019). Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo. *As-Sidanah*, 1(2), 141–170.
- Aldiansyah. (2021). PUBLIC SPEAKING SANTRI PONDOK PESANTREN AWWALIYAH AL-ASIYAH CIBINONG Aldiyansah Universitas Ibn Khaldun Bogor Abstrak Peran Muhadhoroh dalam meningkatkan kemampuan SOSTECH , 2021 public speaking santri pondok pesantren Awwaliyah Al- Asiyah Cibinong Abstra. *SOSTECH*, 1, 123–129.
- Alfansyur, A., Hawi, A., Annur, S., Win, A., & Maryamah. (2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang Andarusni. *Jurnal Dieksis*, 1(1), 1–6.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Anggraeni, P. R. (2016). *Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan*. IAIN Salatiga.
- Asiyah, U. (2016). *Dakwah Simpatik*. PT Gramedia Pustaka Utama.



- Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana, H. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan. *Studia Manageria*, 4(1), 17–36. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i1.9256>
- Ghazali, B. (2016). *Da'wah Simpatik*. Kencana.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*. Alfabeta.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Japar, M. (2018). Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan OSIS Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 9.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Belajar.
- Muhaemin. (2022). *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Adab.
- Muinah, A. (2018). *Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2018*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. IKAPI.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanti, N. P. W., Sukri, A., & Meitriana, M. A. (2018). Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMA Negeri 1 Negara Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksi*.
- Toni, I. A. (2019). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, 35(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>
- Utami, P. P., & Purwanto, T. (2022). Peran organisasi intra sekolah (OSIS) dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November*, 247.
- Yusmuliadi, & Agustang, A. (2021). Peranan OSIS dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Barru. *Journal Of Sociology Education*, 1(3), 44–53.